

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain Komunikasi Visual, atau yang lebih dikenal dengan singkatan DKV merupakan sebuah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi visual dalam ungkapan yang kreatif menggunakan elemen desain grafis seperti huruf, warna, gambar, dan juga layout. DKV juga mempelajari cara mengolah pesan secara informatif, komunikatif, dan efektif lewat output seperti grafis, ilustrasi, animasi, dan juga multimedia. Desain Komunikasi Visual sangatlah penting di era dimana teknologi berkembang pesat seperti sekarang, Dimana semua orang mengandalkan media sosial untuk mendapatkan sebuah informasi serta edukasi.

Di dalam konteks ini, desain komunikasi visual bukan hanya menjadi media informasi dan edukasi saja, tetapi juga merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk membentuk sikap, perilaku, dan pemikiran positif generasi muda.



Gambar 1.1 Logo Better Youth

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis 2025)

Better Youth Foundation (BYF), berdiri pada tahun 2018, merupakan sebuah yayasan non-profit yang bergerak di bidang pembinaan dan pemberdayaan pemuda melalui berbagai program sosial, edukatif, dan kreatif. BYF hadir sebagai respons atas kegelisahan yang mendalam terhadap fenomena degradasi moral dan krisis identitas yang semakin mengkhawatirkan di kalangan pemuda, khususnya pemuda Muslim di Indonesia. Fenomena ini terlihat dari meningkatnya perilaku menyimpang, lemahnya semangat kebangsaan, serta menurunnya nilai-nilai spiritual dan sosial yang seharusnya menjadi fondasi dalam membentuk generasi masa depan.

Melihat realitas tersebut, BYF bertekad untuk menjadi motor penggerak perubahan positif di tengah derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Yayasan ini meyakini bahwa transformasi digital yang begitu pesat bukanlah ancaman, melainkan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk membangun karakter, meningkatkan literasi, dan memperkuat identitas generasi muda. Oleh karena itu, BYF mengembangkan berbagai pendekatan kreatif dan inovatif, salah satunya dengan memanfaatkan kekuatan media sosial sebagai sarana pembinaan dan penyebaran nilai-nilai kebaikan.

Berangkat dari visi tersebut, dibentuklah **Divisi Tim Kreatif**, yaitu sebuah unit khusus yang bertanggung jawab dalam menciptakan, menyusun, dan memproduksi berbagai konten visual dan naskah (script) yang inspiratif, edukatif, dan membangun. Tim ini memainkan peran strategis dalam mengkomunikasikan pesan-pesan positif BYF ke khalayak luas, khususnya generasi muda yang sangat akrab dengan dunia digital. Melalui platform seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan media sosial lainnya, Divisi Kreatif BYF secara konsisten menghadirkan konten yang relevan, menarik, dan menggugah kesadaran akan pentingnya integritas, semangat kepemudaan, serta nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, BYF terus berupaya menginspirasi dan membina pemuda Indonesia agar menjadi generasi yang tangguh, produktif, dan berkarakter, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan agama di era yang penuh tantangan ini.

1.2 Lingkup Magang

Dalam program Magang mandiri di Better Youth Foundation selama 4 bulan ini, BYF mendapatkan mahasiswa ke dalam divisi media dimana terdapat 3 bidang didalamnya, yaitu :

1. **Desain Grafis:** Bidang ini fokus dengan pembuatan semua desain publikasi media pada sosial media maupun program acara dan media cetak. Baik itu Poster hingga post carousel.
2. **Copywriter:** Bidang ini berfokus pada pembuatan narasi dan juga script yang akan di gunakan untuk bahan sebuah poster, post carousel, maupun video video pendek
3. **Videografer dan Video Editor:** Bidang ini berfokus pada pembuatan media yang berbuah sebuah video, dari proses shooting hingga editing.

1.3 Tujuan Magang

Dalam pelaksanaan magang mandiri di Better Youth Foundation, berikut adalah adalah beberapa tujuan utama yang harus di capai:

1. Mulai untuk berfikir secara kreatif atau out of the box, dengan desain grafis yang akan di kerjakan
2. Mampu untuk mengerjakan desain sesuai dengan brief yang sudah disediakan
3. Menciptakan kebiasaan kerja secara profesional baik bekerja secara tim maupun individu.
4. Mengembangkan skill ilustrasi, terutama di kecepatan waktu untuk menyelesaikan sebuah ilustrasi